

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses internalisasi, nilai-nilai ajaran Agama (*Tri Hita Karana*) Desa Tajau Pecah yang merupakan komunitas Hindu-Bali dibangun dengan kepercayaan Tri murti dimana Ida Sang Hyang Widhi dalam manifestasinya sebagai Brahma, Wisnu dan Siswa. Atas dasar itu dikembangkan pula konsep Tri Hita Karana yang mengambil peranan manusia sebagai sentral atau penentu terwujudnya kebaikan dan kesejahteraan. Tri Hita karena bermakna sebagai tiga bal yang mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan yakni parhyangan, yaitu hubungan yang harmonis yang seimbang antara manusia dengan Tuhan. Pawongan yaitu hubungan yang harmonis antara manusia dengan sesama manusia, dan Palemahan, yaitu hubungan yang harmonis dan seimbang antara manusia dengan alam.

Dalam eksternalisasi, ketika seorang manusia hidup dalam masyarakat, ia akan senantiasa menganggap dirinya sebagai bagian penting dalam masyarakat tersebut. Sehingga, ia akan mempengaruhi masyarakat (umat Hindu lainnya) seperti yang dilakukan oleh tokoh Agama Hindu. Sedangkan ketidakterlibatan sebagian umat Hindu-Dharma dalam kelompok keagamaan tersebut nampaknya telah diuraikan oleh Berger dalam teori konstruksi sosialnya, dimana terdapat proses adaptasi atau penyesuaian diri dengan nilai dan tindakan (relasi antar umat beragama), seperti: adaptasi dengan nilai dan tindakan yaitu sikap menerima dan menolak yang dapat dilihat melalui partisipasi

individu dalam berbagai kegiatan keagamaan. Proses eksternalisasi juga terjadi ketika umat Hindu-Dharma berinteraksi dengan masyarakat di luar Hindu. Ini dapat dilihat, ketika umat non Hindu menganggap umat Hindu-Dharma melakukan pemujaan kepada pepohonan.

B. Rekomendasi

1. Bagi orang-orang harusnya sedikit banyaknya mengetahui etika agama lain secara garis besar nya agar kita tidak menyalahkan secara sepihak, sebenarnya pembelajaran tentang etika itu baik intinya membuat kita menjadi hamba yang baik dan berbudi luhur, tapi yang salah itu dari diri orang nya itu sendiri tidak tegak dalam pendirian etika yang di ajarkan
2. Bagi peneliti kedepannya, diharapkan agar selalu lebih cermat dan mengupas lebih jauh lagi dalam melakukan sebuah penelitian, khususnya dalam ranah etika, tidak hanya itu saja peneliti ke depannya harus giat dan punya daya baca yang kuat dan luas agar mendapatkan hasil penelitian yang relepan buat bahan ajuan penelitian kedepannya.
3. Bagi pembaca saya berharap apa yang telah diteliti oleh peneliti menjadi sumber untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan